

# HUBUNGAN ANTARA *EMOTIONAL LABOR* DENGAN *BURNOUT* PADA PEGAWAI BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA SEMARANG

Sheila Amalia Hanum  
15010112140061

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

## ABSTRAK

*Burnout* adalah suatu kondisi kelelahan baik secara fisik, mental, maupun emosional yang dihasilkan oleh kerja yang berlebihan. *Emotional labor* merupakan kemampuan individu dalam melakukan kontrol untuk mengelola emosi dengan menampilkannya secara profesional sesuai dengan tuntutan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *emotional labor* dengan *burnout* pada pegawai BPS Kota Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai BPS Kota Semarang yang berjumlah 41 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur, yaitu skala *burnout* (29 aitem dengan  $\alpha = 0,906$ ) dan skala *emotional labor* (27 aitem dengan  $\alpha = 0,886$ ). Berdasarkan analisis regresi sederhana didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *emotional labor* dengan *burnout* ( $r_{xy} = -0,490$  dengan  $p = 0,001$ ). Semakin tinggi *emotional labor* maka akan semakin rendah *burnout*. Sebaliknya, semakin rendah *emotional labor* maka *burnout* yang dirasakan pegawai akan semakin tinggi. *Emotional labor* memberikan sumbangan efektif sebesar 24 % terhadap *burnout*.

**Kata kunci:** *Emotional labor*, *Burnout*, Pegawai, BPS Kota Semarang

**RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL LABOR WITH BURNOUT  
OF BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA SEMARANG EMPLOYEE**

**Sheila Amalia Hanum**  
**15010112140061**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**ABSTRACT**

Burnout is a state of exhaustion, both physically, mentally, and emotionally generated by overwork. Emotional labor is an individual's ability to take control to manage emotions by presenting it in a professional manner in accordance with the demands of the organization. The aim of this research is to know about correlation of emotional labor with burnout to employee of BPS Kota Semarang. Subjects in this research are 41 employees of BPS Kota Semarang. Samples in this research using saturation sampling technique by taking all members of the population as a sample. This research use two scales for collecting data, burnout scale (29 items,  $\alpha=0,906$ ) and emotional labor scale (27 items,  $\alpha=0,886$ ). Based on simple regression analysis showed that there was a significant relationship between emotional labor with burnout ( $r_{xy} = -0.490$ ,  $p = 0.001$ ). The more higher of emotional labor will cause lower burnout. Conversely, the lower of emotional labor will cause burnout felt by employees higher. Emotional labor contributes effectively in amount of 24% to the burnout

Keywords: Burnout; Emotional labor; Employee; BPS Kota Semarang